

Seri Diskusi Pojok Energi Edisi Hari Kartini dan Hari Bumi

Energi Bersih dan Perannya dalam Mendorong Kewirausahaan Perempuan *(Energy and Womenpreneurship)*

Latar Belakang

Menurut kajian Bank Dunia pada tahun 2003, ada ketimpangan tugas antara perempuan dan laki-laki, terutama di kawasan perdesaan. Tugas dasar rumah tangga seperti memasak, mencari kayu bakar, mengambil air, mengurus ternak, hingga merawat anak menjadi tugas yang dominan dilakukan perempuan. Sementara itu laki-laki mengambil peranan untuk hal-hal teknis dan finansial di rumah, seperti memperbaiki rumah dan membeli serta menjual aset. Di kawasan urban, peran perempuan sebagai pengguna energi dominan juga terlihat dari lingkup tanggung jawabnya yang besar untuk urusan domestik.

Hal ini menunjukkan bahwa energi memiliki dimensi gender. Meski menjadi pengguna energi yang dominan, perempuan justru kurang dilibatkan dalam pembahasan terkait energi. Berbagai pertemuan di lingkungan perumahan pada umumnya hanya melibatkan laki-laki, termasuk untuk bahasan terkait energi. Padahal pelibatan perempuan dalam pengambilan keputusan mengenai penyediaan energi sangatlah penting mengingat peran dan dampak yang mereka terima. Akses pada energi dan energi bersih akan sangat membantu perempuan, baik dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, maupun dalam mengembangkan diri dan memanfaatkan waktu mereka untuk kegiatan yang produktif dan berkualitas. Akses energi bersih juga memiliki peran besar dalam mendorong kewirausahaan perempuan, di mana perempuan dapat meningkatkan kualitas diri mereka, membangun jejaring yang luas, dan berkontribusi pada pendapatan keluarga (IESR, 2017).

Dalam konteks urban, banyak kegiatan usaha skala kecil dan menengah yang memerlukan energi secara intensif, misalnya usaha *laundry* dan percetakan. Sebagian besar biaya operasional mereka dikeluarkan untuk listrik atau gas. Dengan perkembangan teknologi fotovoltaik yang semakin maju dan tersedianya produk yang bervariasi di pasaran, pengusaha skala kecil dan perumahan dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha. Paparan informasi dan perkembangan teknologi energi bersih saat ini juga mendorong perempuan untuk terjun ke sektor energi bersih, misalnya dengan menjadi penyedia layanan panel surya.

Seri Diskusi Pojok Energi #12 ini bertujuan untuk menggali pengalaman dan pembelajaran pengusaha perempuan yang terjun ke sektor energi bersih; menggali pendapat dari pelaku usaha perempuan mengenai peran dan potensi energi bersih untuk mengembangkan usaha mereka; dan mencatat rekomendasi yang dapat diberikan pada pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan akses energi bersih yang berkontribusi pada produktivitas dan pengembangan kewirausahaan perempuan.

Peserta Diskusi

Peserta diskusi ini diharapkan adalah wirausaha muda, profesional muda, pemerhati energi, mahasiswa, *blogger*, *netizen*, NGO, dan masyarakat awam yang memiliki ketertarikan pada persoalan-persoalan energi di Indonesia, dan bersedia berkontribusi dan sumbang gagasan untuk membuat pemenuhan energi di Indonesia bersifat inklusif, bserkeadilan, dan berkelanjutan. Jumlah peserta diskusi maksimal 50 orang.

Panelis/Narasumber

- **Fery Farhati**, Ketua PKK DKI Jakarta
- *Mystery guest*
- **Annisa Sekar Palupi**, *Co-founder* dan CEO, Rumah Surya
- **Marlistya Citraningrum**, Manajer Program Akses Energi Berkelanjutan, IESR

Moderator

Melina Gabriella, IESR

Waktu dan Tempat

Hari, tanggal : **Senin, 29 April 2019**

Waktu : **18.30 - 20.30 WIB (didahului makan malam)**

Tempat : **ke: kini Ruang Bersama**

Jl. Cikini Raya No. 45, Jakarta Pusat (depan Hotel Whiz Cikini)

(peta: <https://goo.gl/maps/pc7tcFuGBT2>)

Agenda Kegiatan

Waktu	Agenda	Pengisi
18.00 - 18.30	Pendaftaran Makan malam Sholat	
18.30 – 18.45	Pengantar Diskusi	IESR
18.45 - 19.45	Diskusi narasumber	Moderator dan narasumber
19.45 – 20.15	Sesi tanya jawab	Moderator, narasumber, peserta
20.15 – 20.30	Kesimpulan dan Penutup Diskusi	Moderator

Tentang Seri Diskusi Pojok Energi

Seri Diskusi Pojok Energi adalah diskusi yang bersifat inklusif yang diinisiasi oleh individu-individu yang peduli terhadap kemajuan pemenuhan energi di Indonesia. Diskusi Pojok Energi dilakukan secara berkala setiap bulan dan diharapkan menjadi forum diskusi yang interaktif bagi semua pemangku kepentingan di sektor energi, kaum awam, dan publik secara luas untuk saling tukar menukar gagasan dan pengetahuan terkait dengan isu energi.